

PENGUNAAN APLIKASI SYSTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DAN MUTU PENDIDIKAN

Abduloh, Purwantoro

Universitas Singaperbangsa Karawang
abduloh@staff.unsika.ac.id

Abstract

Using web-based management information system applications to improve service and education quality. The ability to create a comprehensive agenda, starting with recognizing the need to improve service and education quality, which many MTs have failed to do. Regency. Karawang Miftahul Huda waru. Consequently, the purpose of this service is to (a) disseminate an understanding of the concepts and functions of education management information systems in order to improve services and quality of education; (b) provide participants with an understanding of how to use education management information system applications; and (c) provide technical skills in the use of education management information system applications. Through the mentoring approach, service outcomes have been able to increase the share of knowledge, attitudes, and dedication of educators and education professionals about the concept of fighting and tactics for using management system applications, as evidenced by pre-test and post-test data (lectures, counseling, and practice preparation). Website-based education can help educators and education staff become more active and confident in providing high-quality educational services in MTs. Regency. Karawang Miftahul Huda waru. The service instrument expresses optimism about the quality of information and education services provided by educators and education staff in MTs from the behavioral aspect. It would be even better, both in terms of data entry, processing, and presentation, to be able to promote effective, efficient, and productive quality education, Miftahul Huda Tegal waru Kab. Karawang..

Keywords: Information systems, management, service quality, website education.

Abstrak

Meningkatkan Kualitas Layanan dan Pendidikan Melalui Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web. Kemampuan untuk membangun agenda yang lengkap dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan, yang banyak MTs belum mampu mencapai. Miftahul Huda waru Kab. Karawang. Akibatnya, tujuan dari layanan ini adalah (a) untuk menyebarluaskan pemahaman tentang konsep, pemahaman tentang fungsi sistem informasi manajemen pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan; (b) untuk memberikan peserta dengan pemahaman tentang penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan; dan (c) untuk memberikan keterampilan teknis dalam penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan yang berlaku. Hasil pelayanan, didukung oleh data pra-tes dan pasca-tes, telah mampu meningkatkan aspek pengetahuan, sikap, dan komitmen pendidik dan staf pendidikan tentang konsep dan strategi untuk menggunakan aplikasi sistem manajemen melalui metode mentoring (kuliah, konseling, konseling, dan praktik persiapan). pendidikan berbasis website dan memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam menawarkan layanan pendidikan berkualitas di MTs. Miftahul Huda waru Kab. Karawang. Dari sudut pandang perilaku, instrumen layanan menunjukkan optimisme tentang kualitas layanan informasi dan pendidikan yang diberikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di MTs. Miftahul Huda Tegal waru Kab. Karawang, akan lebih baik, baik dari segi input data, pengolahan, maupun presentasi, untuk dapat mendukung pendidikan berkualitas efektif, efisien, dan produktif.

Kata kunci: Sistem Informasi, manajemen, kualitas layanan, dan pendidikan situs web.

PENDAHULUAN

Melalui penggunaan berbagai aplikasi system (SIM), pendidikan telah memanfaatkan teknologi untuk membantu meningkatkan layanan dan kualitas pendidikan saat ini. SIM adalah sistem berbasis komputer yang memberikan data kepada pengguna dengan persyaratan yang sebanding. Layanan administrasi dan kegiatan proses belajar, promosi, dan sosialisasi hampir semua kegiatan pencarian sumber informasi dapat dengan mudah diperoleh secara online, misalnya melalui media sosial atau aplikasi yang dapat langsung mengakses informasi yang diperlukan dari website melalui jaringan internet (Muhdi et al., 2020). MTs Miftahul Huda adalah lembaga pendidikan swasta di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Lembaga ini sudah memiliki website resmi dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, maintain, dan menjaga kualitas pendidikan dalam pembangunan sumber daya yang bijak.

Untuk berhasil mencapai tujuan lembaga/organisasi pendidikan dalam proses peningkatan kualitas pelayanan dan pendidikan sesuai dengan harapan, yang ditandai dengan fungsi manajemen seperti perencanaan (perencanaan), pengorganisasian (pengorganisasian), memimpin (aktuatif), dan mengendalikan (pengendalian), yang ditandai dengan fungsi manajemen seperti perencanaan (perencanaan), pengorganisasian (pengorganisasian), leading (aktuing), dan pengendalian (pengendalian) (Mulyono, Akibatnya, sumber daya yang ada dan berpotensi kebutuhan untuk pemeliharaan dan peningkatan program dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna jasa dan pengguna berkualitas lulusan). Pendidikan yang selalu siap menjawab tantangan dalam proses pelayanan

proses pembelajaran yang berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan, yang merupakan tanggung jawab seluruh elemen pendidikan untuk memfasilitasi keberlangsungan proses pendidikan merupakan upaya untuk maintain pelayanan profesi dan keunggulan pendidikan dalam hal peralatan yang digunakan untuk mendukung pelayanan dan proses pendidikan, termasuk website. Situs web adalah salah satu aplikasi yang dapat menampilkan berbagai informasi yang berisi dokumen multimedia (teks, grafik, dan sebagainya) dan menggunakan protokol http yang dapat diakses oleh browser (Zachos & Anagnostopoulos, 2018).

Dalam konteks ini, meningkatkan kompetensi/kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengoperasikan hard ware dan software manajemen pendidikan sistem informasi berbasis website merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan pendidikan di MTs, pelaksanaan pengabdian masyarakat team tertarik untuk menawarkan pelatihan dan pendampingan pada "Pelatihan dalam penggunaan aplikasi sistem manajemen" pendidikan berbasis web. Miftahul Huda, Tegalwaru Kab Karawang."

METODE

Sebagai upaya/solusi atas permasalahan atau situasi yang dihadapi mitra saat ini, yaitu keterbatasan fasilitas dan fasilitas program terkait pendataan, input data, dan transmisi data ke dalam website THE, pelayanan masyarakat berupa pelatihan dalam penggunaan sistem web informan manajemen pendidikan berbasis ITE.

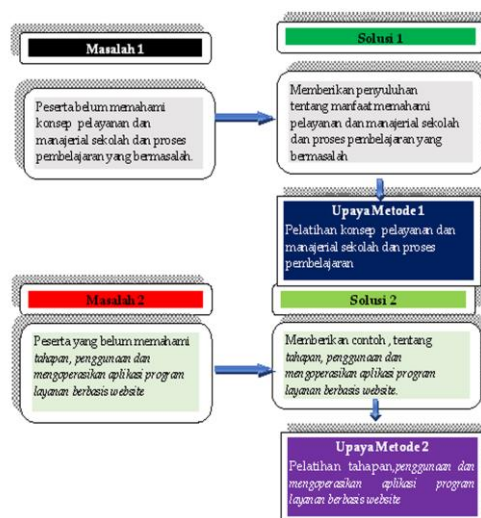
Masalah-masalah ini diringkas dalam Tabel 1.

Tabel 1. menunjukkan metode untuk menyelesaikan atau menyelesaikan konflik mitra.

Permasalahan Mitra	Solusi	Metode Solusi
Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (guru, karyawan dan staff, tata usaha) terutama yang memiliki permasalahan dalam pelayanan dan manajerial sekolah dan proses pembelajaran	Memberikan penyuluhan tentang manfaat pelayanan dan manajerial sekolah dan proses pembelajaran yang bermasalah	Peserta mengerti manfaat pelayanan dan manajerial sekolah dan proses pembelajaran yang bermasalah
Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (guru dan staff, tata usaha) yang belum memahami bagaimana membuat tahapan, penggunaan dan mengoperasikan aplikasi program layanan berbasis website	Memberikan contoh , tentang tahapan, penggunaan dan mengoperasikan aplikasi program layanan berbasis website.	Peserta dapat memahami dan mempraktekan tahapan, penggunaan dan mengoperasikan aplikasi program layanan berbasis website.

Sumber: Hasil Mapping Pra Pengabdian, 2021.

Gambar 1 menggambarkan kesulitan yang dihadapi, serta rasa sakit, usaha, dan tanggapan persetujuan, serta tahap dan situasi ideal setelah pengabdian yang diprediksi.



Gambar : 1 Desain metode upaya Pemecahan masalah yang dialami mitra

Upaya / metode untuk masalah yang dihadapi, serta hubungan antara masalah dan solusi yang diusulkan.

Mitra pemecahan masalah

Berikut ini adalah substansi deskripsi aktivitas pemecahan problem:

Sesi 1: akan memberikan gambaran umum tentang konsep menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen sekolah berbasis web.

Sesi 2: Tentukan persyaratan untuk membangun aplikasi informasi manajemen pendidikan diweb.

Sesi 3: Menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen sekolah berbasis situs web, buat aplikasi rencana aksi.

Sesi 4: Menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen sekolah

berbasis situs web, sajikan rencana aksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Berbagai jenis kegiatan atau pertemuan diberikan kepada publik dalam bentuk pelatihan kebijakan dan pembuatan aplikasi untuk penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis situs web untuk pendidik dan karyawan pendidikan, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan dalam Pengabdian

Pertemuan 1	Sosialisasi internal kepada Kepala sekolah
Pertemuan 2	Pengantar Konsep penggunaan aplikasisistem informasi manajemen sekolah
Pertemuan 3	Strategi Identifikasi kebutuhan penggunaan dan layanan
Pertemuan 4	Penyusunan Penggunaan desain <i>aplikasi istem informasi berbasis website</i>
Pertemuan 5	Presentasi <i>Action Plan</i>

Sosialisasi Prinsip Internal

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat melakukan kunjungan ke MTs. Miftahul huda Tegal waru pada tanggal 7 Oktober 2021, untuk melakukan kegiatan sosialisasi internal. Tujuan administratif dari kunjungan ini adalah untuk mengkomunikasikan tujuan dan sasaran yang akan dikejar dalam kegiatan devosi. Dari sisi substansi, sosialisasi ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara Tim Pelaksana Pelayanan FKIP Unsika dan Kepala MTs Miftahul huda Tegal Waru tentang pentingnya pelatihan dalam penggunaan sistem informasi

sekolah dan peningkatan kualitas pelayanan dan pendidikan.

Temuan sosialisasi internal ini menunjukkan bahwa pendidik dan profesional pendidikan masih memiliki pemahaman yang buruk tentang konsep kualitas layanan dan kualitas proses pendidikan dan pembelajaran. Fakta ini menekankan pentingnya kegiatan renungan, khususnya penyuluhan tentang keuntungan memahami layanan pemahaman penggunaan aplikasi sistem pendidikan informasi gratis yang telah dikenal sejak awal, yaitu kemampuan untuk secara efektif dan efisien memberikan layanan informasi kepada semua guru, siswa, orang tua, dan masyarakat umum karena informasi yang diperlukan dikembangkan. Pada saat ini, aplikasi layanan informasi dan program yang membantu dalam proses pendidikan harus tersedia secara konstan.

Pengantar Konsep Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Zoom meeting yang diselenggarakan oleh kepala MTs pada 30 Oktober 2021, memberikan pengenalan tentang aplikasi yang menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis situs web. 34 (tiga puluh empat) pendidik/guru dan 6 (enam) individu di MTs mengikuti Miftahul huda tegal waru.

Kegiatan, khususnya, dimulai dengan penerbitan pra-tes untuk semua peserta sehingga mereka dapat menguasai fundamentals dari pasangan renungan yang akan digunakan. Tim pengabdian masyarakat menjelaskan dalam presentasi selanjutnya bahwa menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen (SIM) adalah metode menghasilkan informasi tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan

luar dengan tujuan mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan proses perencanaan dan pengawasan Sutabri (2005).



Gambar 2: Kegiatan Kuliah Pengenalan Konsep Pemanfaatan Sistem Informasi tentang Manajemen Pendidikan Berbasis Situs Web

Dalam kegiatan ini akan membahas konsep menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan sebagai dasar rasional untuk membuat keputusan. Aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website merupakan jenis publikasi yang secara khusus dirancang untuk memberikan rekomendasi dalam pengolahan data, yaitu proses konversi bentuk dan makna data menjadi informasi, serta dapat digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan manajemen bisnis, termasuk kegiatan pengambilan keputusan. Siagian (2000) dimulai dengan proses pengembangan program dan diakhiri dengan hasil pelaksanaan program. Aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis situs web juga dapat digunakan untuk menyajikan informasi secara jelas dan mudah.

Strategi pelatihan untuk mengenali kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan kualitas pendidikan

Seperti sesi sebelumnya atau sesi kedua kegiatan penyampaian materi, kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 30 Oktober 2021, dan diikuti oleh 34 (tiga puluh empat) pendidik dan

tenaga kependidikan. Fokus utama sesi ini adalah bagaimana para formulator dan pihak berwenang dapat bekerja sama untuk melaksanakan "solusi yang menyoroti kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan." Manajemen pendidikan menginformasikan sistem informasi, yang merupakan Link utama dalam operasionalisasi fungsi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, kualitas layanan, dan kualitas pendidikan, dapat digunakan sebagai instrumen patokan untuk mengukur keberhasilan dalam menerapkan pendidikan manajemen sistem informasi di lembaga pendidikan, yang merupakan link utama dalam operasionalisasi fungsi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, kualitas pelayanan, dan kualitas pendidikan. Components normatif dan deskriptif kualitas pendidikan dapat dilihat dari dua perspektif. Dalam pengertian normatif, kualitas ditentukan oleh karakteristik intrinsik dan ekstrinsik (kriteria). Dari segi kriteria intrinsik, kualitas pendidikan adalah manusia berpendidikan dengan competence sesuai norma ideal(Sulastridkk., 2020). Pendidikan adalah alat untuk mendidik tenaga kerja terampil, sesuai dengan kriteria ekstrinsik. Dalam arti deskriptif, keadaan seperti hasil tes prestasi belajar menentukan kualitas. Kemampuan sekolah untuk menangani secara operasional dan efisien dengan komponen terkait sekolah dalam rangka memberikan nilai tambah kepada komponen sesuai dengan aturan/standar, disebut astra, adalah kait kualitas dengan Pendidikan (Darmadi,2015). Untuk pencapaian tingkat tertinggi layanan dan pendidikan, metode pendekatan dan taktik yang idealnya dapat mempercepat pemberdayaan semua elemen sumber daya yang diperlukan. 1.

Mengidentifikasi semua persyaratan sumber daya pendidikan, termasuk guru, siswa, facilities, fasilitas, fasilitas, model, media, metode, strategi, dan materi pembelajaran. 2. Mengadopsi strategi yang menarik untuk merevitalisasi semua aspek proses pendidikan. 3. Gunakan sumber daya manusia yang tersedia secara akademis untuk potensi penuh mereka. 4. memberikan pengaturan yang aman, menyenangkan, dan menarik bagi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan. Berusahalah untuk meningkatkan kualitas di semua domain secara teratur dan berkelanjutan.



Gambar 3: Kebutuhan Persiapan Aplikasi Identifikasi Ekstensi

Penggunaan Desain Aplikasi Berbasis Situs Web

Pada tanggal 31 Oktober 2021, 30 (tiga puluh) pendidik dan peserta pendidikan yang sebelumnya telah menghadiri pertemuan tersebut mengikuti kegiatan persiapan desain rencana aksi ini. Tim masing-masing menyediakan mentoring penuh waktu permulaan dengan pengajuan desain aplikasi sistem informasi manajemen sekolah berbasis situs web. Karena sebuah website adalah salah satu sumber daya internet untuk menghubungkan dokumen baik lokal maupun jarak jauh. Dokumen di situs web, sering dikenal sebagai halaman

web, dan tautan di situs web memungkinkan pengguna untuk memindahkan halaman antar server, baik secara lokal maupun global. Kami sangat kasar pada tahun 2021. Untuk memasukkan, menyimpan, dan mengambil informasi, serta menggunakan informasi yang diperoleh dari situs web yang tersedia dalam aplikasi, materi dapat di isi dengan kode, tabel, dan log in. Pengguna sistem orasi INF akan dapat memperoleh informasi lebih cepat, tepat, dan akurat sebagai akibat dari ini, sesuai dengan tuntutan yang diharapkan. V. 2021) (Deli &Candra). Hal ini menjadi hal yang biasa untuk aplikasi sistem informasi manajemen sekolah berbasis web "Instruksi (pedoman) digunakan untuk membantu pengguna informasi dalam belajar dengan cepat bagaimana menggunakan program. Tujuan menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis web dilembaga pendidikan adalah untuk meningkatkan kemandirian, efisiensi, dan produktivitas layanan serta kualitas pendidikan. Perluasan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membantu dalam meningkatkan kualitas belajar.

Dengan penerapan pendidikan manajemen informasi sistem informasi berdasarkan website, maka dilakukan tindakan berikut: Sistem input adalah data input pertama yang menjadi energi yang disuntikkan ke dalam sistem, dan dapat mempertahankan (maintenance input) dan signal (input signal) dari deskripsi, tentunya dalam kegiatan input. Agar aktivitas berjalan dengan baik, beberapa aspek harus dibenahi. (1) pengumpulan data, (2) perangkat keras, (3) perangkat lunak, (4) jaringan / internet, (5) sumber daya), dan (6) prosedur semuanya harus dipertimbangkan selama operasi input. (Olives and Martins) 2011) Baik

proses maupun proses tindakan yang mengubah input menjadi informasi eksternal dalam bentuk data harus dilakukan semaksimal mungkin. Hasilnya, beberapa kegiatan dalam kegiatan proses harus diselesaikan, antara lain (1) pengolahan data dan (2) penyimpanan data, serta tiga kegiatan penyajian informasi output/hasil data yang telah diklasifikasikan, atau ditafsirkan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan, (Ilham Effendi, 2019; Reddy, 2012; Tommy, 2020), dengan kejelasan sehingga pengguna informasi dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan (Ilham Effendi, 2019; Reddy, 2012; Tommy, 2020). Data dapat ditampilkan dalam berbagai cara, termasuk teks, tabel, bagan, dan grafik. Sangat penting bahwa pengguna tahu nilai data apa pun yang dipilih. Akibatnya, kapasitas pengguna untuk menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan yang tersedia harus tersedia di samping presentasi informasi yang tepat. Penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis situs web sedang dipertimbangkan dalam sidang presentasi. Sidang digelar pada 3 November 2021, untuk menyelidiki para peserta layanan ALL yang hadir di ruang rapat Miftahul Huda MTs zoom. Sejalan dengan peran dan kewenangan utama di setiap unit kerja, seluruh pendidik dan tenaga kependidikan menyampaikan hasil penyusunan informasi manajemen pendidikan pada aplikasi sistem.

Paparan sebagian besar terkait dengan tujuan sistem informasi pendidikan, yaitu untuk memberikan informasi tentang suatu organisasi dalam bentuk data siswa, nilai siswa, dan sebagainya untuk membantu pekerjaan dalam pelaksanaan,

perencanaan, dan pengawasan ion pengorganisasian. Mengapa penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis situs web diimplementasikan dengan menanggapi pertanyaan fungsi? Dan apa hasil yang diharapkan? Persyaratan yang harus terkandung dalam informasi untuk mengumpulkan data informasi sesuai dengan kriteria yang diperlukan adalah: (1) kepadatan informasi, (2) relevansi, (3) akurasi, dan (4) kejelasan. Jika penerapan sistem manajemen pendidikan dilakukan secara efektif dan tepat sesuai dengan prosedur, maka akan menghasilkan hasil pelayanan yang efektif, efisien, dan produktif yang akan membantu peningkatan kualitas pendidikan. Situs web adalah kumpulan teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang dinamis yang dapat digunakan untuk menghubungkan organisasi, pelanggan, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan pertukaran barang, layanan, dan informasi elektronik.



Gambar 4: Rencana Aksi: Penerapan Penggunaan dan Presentasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Analisa Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Analisa Kuantitatif

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website yang berkaitan dengan keterampilan pendidik dan tenaga

kependidikan dalam penyusunan rencana pengumpulan data, input, dan program penyimpanan, dengan pra dan pasca-tes pada semua pendidik dan tenaga kependidikan. Meskipun ada beberapa pertanyaan tambahan selain pertanyaan utama dalam pra-tes, pertanyaan pasca-tes sebagian besar sama dengan pertanyaan pra-tes, memberikan tingkat perbandingan antara sebelum dan sesudah pelatihan ini.

Hanya 10 (sepuluh) pendidik dan tenaga kependidikan yang mengetahui tentang pengenalan kondisi penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website, sesuai hasil rekapitulasi balasan dari 30 (tiga puluh) pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil rekapitulasi jawaban dari 30 (tiga puluh) pendidik dan tenaga kependidikan hingga pengetahuan tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website melalui pendidikan atau pelatihan mengungkapkan bahwa hanya empat(empat) peserta yang telah menerimanya, sedangkan yang belum menerimanya mengungkapkan bahwa

Dalam hal apakah aplikasi sistem information manajemen berbasis webdapat membantu MTs dengan layanan informasi dan prosedur instruksional, Miftahul huda Tegalwaru Kab. Karawang telah menggunakan pendekatan aplikasi sistem informasi manajemen berbasis website; Namun, hasil tanggapan peserta mengungkapkan bahwa seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, atau sebanyak 30 (tiga puluh) peserta, belum menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen berbasis website dalam pelayanan secara keseluruhan. Poin keempat yang perlu dipertimbangkan adalah apakah pendidik dan tenaga pendidikan lainnya selalu menggunakan

aplikasi sistem informasi manajemen berbasis situs web sambil menyediakan layanan dan prosedur informasi pendidikan. Sebanyak 18 (delapan belas) orang menggunakan aplikasi sistem informasi berbasis Website setiap saat. Enam orang telah bereaksi pada berbagai waktu, sementara enam lainnya belum. Studi lebih lanjut menemukan bahwa input data, penyimpanan, dan pengolahan terus menjadi masalah bagi sebanyak 18 (delapan belas) pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Miftahul Huda. Sebanyak 9 (enam) orang mengalami kesulitan mengumpulkan data informasi secara singkat, sedangkan 9 (enam) orang lainnya tidak mengalami masalah. Situasi ini menggambarkan perlunya pendidik dan tenaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk memasukkan, menyimpan, dan menebar data (termasuk penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis web). Data pertanyaan 1-5 mengungkapkan rempah-rempah faktual yang mendukung asumsi dan pengakuan Kepala MTs. Miftahul huda merasa bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data berbasis website masih kurang. Dalam hal ini, salah satu langkah yang harus dilakukan dalam rangka memperkuat kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di MTs adalah serangkaian kegiatan pengabdian. Miftahul huda menjadi semakin profesional dalam penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website untuk meningkatkan kemandirian dan efisiensi kualitas layanan yang mendukung produktivitas pendidikan.

Setelah menyelesaikan serangkaian devosi, Anda akan ditanyai pertanyaan yang sebagian besar identik

dengan yang ada di pra-tes. Peserta ditanya apakah mereka sudah mengerti / tahu bagaimana menggunakan implementasi berbasis situs web dari sistem informasi manajemen pendidikan dalam pertanyaan pertama. Meskipun fakta bahwa hingga 40% peserta masih belum memahami, penelitian pasca-renungan mengungkapkan bahwa sebanyak 60% peserta, atau 17 (tujuh belas), sudah tahu tentang hal itu. Harapannya adalah bahwa hasil layanan akan akurat, dan bahwa tidak akan ada peserta yang tidak memahaminya, atau bahwa akan ada 20 (dua puluh) peserta yang tidak memahaminya.

Ketika ditanya apakah penggunaan materi aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website berguna untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pasca-tes, semua peserta, atau hampir semua, mengatakan itu berguna dan sangat berguna. Studi ini menunjukkan bahwa materi pembekalan memiliki dampak signifikan pada peningkatan kepercayaan peserta pelatihan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan di lingkungan sekolah.

Analisis Kualitatif

Hasil bantuan tersebut berhasil dalam memberikan kepercayaan kepada Tim Pelaksana Kegiatan Pelayanan, serta tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs. Tegal waru Kab. Bupati Karawang Miftahul huda Miftahul huda Miftahul dengan merancang, melaksanakan, dan menilai program sebagai bagian dari proses perumusan program pendidikan di MTs Miftahul huda Tegal waru Kab. Lingkungan Karawang, pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pendidikan. Meskipun hingga 40% orang tidak

yakin mereka akan dapat melakukannya, ini sebagian besar disebabkan oleh kebutuhan untuk pengabdian lanjutan setelah periode pengabdian untuk masalah atau topik yang lebih teknis.

Faktor validitas data yang terkait dengan pengumpulan data informasi (sebesar 40%), faktor kepercayaan dalam penggunaan sistem informasi yang berlaku(30 persen), dan faktor kelemahan dalam mengoptimalkan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta dalam menyusun penerapan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website, menurut hasil pascat-tes. Berbasis sistem informasi (15%), serta pembatasan legislatif yang mencegah penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai pendekatan formal dalam penciptaan program pendidikan dalam lingkungan pendidikan yang memburuk. Karena kegiatan layanan educational biasanya dilakukan secara offline, istilah "aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis web" tidak dapat sepenuhnya dimanfaatkan.

Berdasarkan hasil pasca-tes, masih ada beberapa hal yang perlu dipikirkan dalam hal issues yang tidak disia-siakan saat menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website ini, serta isu-isu yang muncul dalam penyusunan program dan penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website.

Kurangnya kepemimpinan(30%), kesulitan menemukan data yang valid yang dipercaya oleh semua pihak (30%), kewenangan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data (15%), peraturan pemerintah pusat tanpa pos (15%), dan kesempatan untuk mengaktualisasikan peran tanpa

dianggap melebihi batas kewenangan (15%) di antaranya (15 persen).

Metode menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis situs web untuk meningkatkan kualitas layanan dan kualitas pendidikan diharapkan dapat berkembang dari waktu ke waktu. Pertanyaan pasca-tes terakhir adalah apakah perlu untuk melanjutkan pelatihan untuk memperdalam desain aplikasi sistem informasi manajemen dan memperluas pemahaman tentang materi menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan lainnya, seperti perencanaan program, implementasi program, dan evaluasi program. Menurut data, 100% peserta percaya bahwa masih sangat penting untuk terutama melakukan keterampilan nyata sesuai dengan otoritas unit kerja mereka, pelatihan untuk mendapatkan data yang baik dan valid, dimulai dengan mengidentifikasi masalah program pelatihan dan diakhiri dengan penyusunan rekomendasi, strategi untuk memilih model, dan metode rekayasa yang layak yang lebih tepat. Pertimbangan nilai aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website kami sebagai dasar untuk merekomendasikan program pelatihan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di semua tingkatan yang dapat meningkatkan kualitas layanan yang mendukung proses pendidikan yang efektif, efisien, dan mutakhir.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai gelar "Untuk instruktur MT dan profesional pendidikan, pelatihan dalam penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website untuk meningkatkan kualitas service dan pendidikan. Miftahul huda Miftahul huda Miftahul huda

Miftahul huda Miftahul huda Miftahul huda "telah mencapai tujuannya untuk mengubah persepsi peserta tentang sistem informasi manajemen pendidikan dan penggunaannya melalui penggunaan situs web. Proyek pengabdian masyarakat ini juga telah membantu upaya di MTs untuk meningkatkan kesadaran dan membangun kepercayaan di kalangan pendidik dan pekerja pendidikan. Sesuai dengan kewenangan satuan kerja, Miftahul huda Tegalwaru merumuskan rencana, program pelayanan, dan program pembelajaran. Statistik pra-tes dan pasca-tes menunjukkan bahwa kualitas layanan dan pendidikan di MTs akan meningkat ketika pengetahuan, sikap, dan dedikasi profesional pendidikan dan pendidikan meningkat. Miftahul huda tegal waru lebih diungsikan karena dapat meningkatkan kepercayaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan informasi dan layanan pendidikan yang cukup dan akurat.

Gambaran komitatif telah diperoleh berdasarkan perbandingan nilai pelaksanaan pra-tes dan hasil pasca-tes, yaitu peningkatan 60% dalam pemahaman dan pengetahuan, serta kegunaan strategi untuk menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis situs web. Untuk nada seratus persen. Ini menunjukkan bahwa hingga 60% peserta memiliki pemahaman yang baik tentang nilai penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses layanan dan pembelajaran. Dalam hal pelaksanaan, instrumen pengabdian yang disampaikan juga telah mampu memberikan gambaran faktual optimisme pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan hasil pengabdian dalam praktik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan

hasil/produktivitas dalam memberikan pelayanan dapat mengutamakan tingkat akurasi, speed, dan kejelasan dalam memberikan informasi yang mendukung proses peningkatan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Singaperbangsa Karawang, yang telah memberikan dukungan dana dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun anggaran 2021. Kepala Sekolah/Madrasah, guru, staf, dan pekerja (pendidik dan tenaga kependidikan), termasuk kepala Departemen Administrasi, wakasek kurikulum, urusan kesiswaan, ikatan dan prasarana Wakasek, pendamping siswa siswa, staf, dan karyawan MT, semuanya patut kami syukuri. Miftahul huda Kab. Karawang untuk kehormatan menjadi peserta dan mentor dalam memastikan bahwa perintah komitmen ini dilakukan dengan benar dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, H. (2015). No Title. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.

Deli, D., & Candra, I. (2021). Dampak penggunaan media pembelajaran online pada mahasiswa UIB selama pandemi covid-19. *CoMBInES: Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1).

Ilham Effendi. (2019). Pengertian Big Data. *IT-JURNAL.COM*.

Muhdi, Nurkolis, & Yuliejantiningasih, Y. (2020). The Implementation of Online Learning in Early Childhood Education During the Covid-19 Pandemic. *JPUD* -

Jurnal Pendidikan Usia Dini, 14(2), 247–261.
<https://doi.org/10.21009/jjud.14.2.04>

Mulyono, M. A. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

Oliveira, T., & Martins, M. F. (2011). Literature review of information technology adoption models at firm level. *Electronic Journal of Information Systems Evaluation*, 14(1), pp110-121.

Reddy, C. (2012). pengertian data. *Экономика Региона*, July.

Sulastris, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3).
<https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>

Tommy. (2020). Pengertian Data Menurut Para Ahli, Jenis-Jenis Data, & Fungsi Data. 2020.

Waryanto. (2018). Apa itu website? Simak pengertian, jenis & manfaatnya! In *Niagahoster Blog*.

We Are Social. (2021). *Digital 2021. Global Digital Insights*, 103.

Zachos, G., & Anagnostopoulos, I. (2018). education sciences *Social Media Use in Higher Education: A Review*.
<https://doi.org/10.3390/educsci8.040194>